

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang besar, akan tetapi kondisi persaingan usaha yang semakin sulit membuat perusahaan harus meningkatkan penjualan produk dan efisiensi biaya. Sebelum menghitung laba yang diinginkan seharusnya suatu perusahaan sudah menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen itu merupakan acuan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual barang dan keuntungan yang ingin dicapai. Selain itu juga dibutuhkan data-data dari pihak akuntansi dan pihak manajemen untuk menentukan keputusan yang cocok mengenai keberlangsungan suatu perusahaan.

Keputusan didalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti data keuangan, perkembangan perusahaan pesaing dan juga perkembangan ekonomi. Seorang manajer seharusnya bisa mengatur bawahannya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik agar target yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat tercapai sehingga dibutuhkan sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi relevan untuk pengambilan keputusan strategis kepada para manajer. Kinerja dari perilaku manajer di dalam mengelola perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. *Stakeholders* sendiri adalah bagian yang berfungsi mengamati dan menentukan

kinerja seorang manajer apakah sudah baik atau belum sesuai dari semestinya. Kemampuan manajer di dalam menciptakan *stakeholders* ini perlu mendapatkan perhatian khusus, hal ini terkait dengan kinerja para manajer sebagai pengelola perusahaan (Syariful Rahman, H. Muhammad Nasir, dan Hj. Rr Sri Handayani, 2007).

Pengelola perusahaan tidak dapat mengembangkan usahanya secara individu mereka perlu data atau informasi dari bawahan, pesaingnya dan konsumen agar pengelola perusahaan dapat mengetahui kekurangan apa yang ada pada produknya dan bagaimana perusahaan dapat terus berinovasi untuk memperbaiki dan menghilangkan kekurangan yang ada pada produknya.

Planning atau perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan penetapan tindakan yang harus diambil guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan fungsi perencanaan, seorang manajer akan mengidentifikasi tindakan untuk mencapainya. Fungsi organizing merupakan proses pemberian tugas, pengalokasian sumber daya dan pengaturan kegiatan dari individu atau kelompok untuk mengimplementasikan tujuan. Yang dimaksud dengan actuating adalah proses membangkitkan atau menggerakkan semangat orang-orang (karyawan) untuk bekerja keras dan mengarahkan kemampuan karyawan untuk mencapai tujuan. Sedangkan controlling (pengendalian) adalah proses mengukur prestasi kerja, membandingkan hasil yang dicapai dengan anggaran (tujuan yang telah ditetapkan) dan mengambil tindakan koreksi jika diperlukan. Melalui fungsi pengendalian ini manajer dapat secara aktif berkomunikasi dengan karyawan dan bersama-sama menginterpretasikan laporan dan kinerja, serta menggunakan

informasi tersebut untuk merencanakan tindakan yang konstruktif (Schermerhorn, 1996: 10 dalam Abriyani Puspaningsih, 2002).

Menurut Govindarajan (1986) dalam Rahman (2002) partisipasi anggaran didefinisikan sebagai keikutsertaan manajer-manajer pusat pertanggungjawaban dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan anggaran. Partisipasi anggaran mengacu pada seberapa besar tingkat keterlibatan atasan dan bawahan dalam menyusun anggaran serta pelaksanaannya untuk mencapai target yang dianggarkan. Partisipasi dapat memberikan dampak yang positif serta dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dan meningkatkan kerja sama diantara para manajer (Febryan, 2010).

Komitmen organisasi merupakan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi dengan mengerahkan segala upaya atas nama organisasinya. Komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula (Sumarno, 2005). Apabila seseorang telah memiliki komitmen tinggi terhadap suatu organisasi, maka orang tersebut tentu akan berusaha sebaik mungkin melakukan setiap pekerjaannya demi kepentingan organisasi. Terutama bagi manajer, sebagai bagian penting dalam sebuah organisasi, komitmennya terhadap organisasi sangatlah dibutuhkan agar setiap tugas manajerial yang dilakukannya memberikan hasil yang baik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan organisasi (Fransiske, 2007).

Budaya organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi internal. Dimensi dalam budaya mempunyai pengaruh terhadap efektivitas partisipasi dalam penyusunan anggaran dalam peningkatan

kinerja manajerial (Frucot dan Shearon, 1991 dan Indriantoro, 2000 dalam Bambang dan Osmad, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil judul “ Pengaruh sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating”. Alasan peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin menguji sejauh mana sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran dapat dimoderasi oleh komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan pokok yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah komitmen organisasi memoderasi hubungan antara sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah budaya organisasi memoderasi hubungan antara sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah komitmen organisasi memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial?

6. Apakah budaya organisasi memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan secara empiris tentang:

1. Memberikan bukti empiris bahwa sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.
2. Memberikan bukti empiris bahwa partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memprediksi dan memberi tambahan penjas tentang pengaruh sistem pengukuran kinerja, partisipasi anggaran, dan kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.
2. Bagi perusahaan, untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran melalui kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.

3. Bagi pihak lainnya, dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal.

### **2. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah manajer yang bekerja pada perusahaan dagang dan manufaktur di kota Palembang. Sedangkan yang dijadikan sampel adalah manajer yang ikut dalam proses penyusunan anggaran pada perusahaan dagang dan manufaktur di kota Palembang.

### **3. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan membagikan kuesioner.

### **4. Variabel Penelitian**

#### **a) Definisi Operasional**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran sebagai variabel independen, kinerja manajerial sebagai variabel dependen, serta komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderating.

1) Sistem pengukuran kinerja

Sebagai perkembangan indikator dan proses pengumpulan data yang dapat menjelaskan dan menganalisa sebuah kinerja.

2) Partisipasi anggaran

Keikutsertaan para manajer dalam menentukan atau menyusun anggaran yang ada dalam divisi atau bagiannya dalam perusahaan (Frisilia, 2007).

3) Kinerja manajerial

Kinerja manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi dan perwakilan (Tjahjaning Poerwati, 2001).

4) Komitmen Organisasi

Dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi (Wiener, 1982 dalam Sumarno, 2005).

5) Budaya Organisasi

Nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki para anggota organisasi, yang dimanifestasikan dalam bentuk norma-norma perilaku para individu atau kelompok organisasi yang bersangkutan (Tjahjaning Poerwati, 2001).

**b) Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen (variabel bebas), yaitu sistem pengukuran kinerja dan partisipasi anggaran, 1 variabel dependen (variabel

terikat), yaitu kinerja manajerial, dan 2 variabel moderating, yaitu komitmen organisasi dan budaya organisasi.

1) Sistem pengukuran kinerja

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajer dalam sistem pengukuran kinerja.

2) Partisipasi anggaran

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang dikembangkan oleh Milani (1975) dalam Rosvita (2010).

3) Kinerja manajerial

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang dikembangkan oleh Mahoney dalam Sumarno (2005).

4) Komitmen organisasi

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang dikembangkan oleh Cook dan Wall (1980) dalam Rosvita (2010).

5) Budaya organisasi

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang dikembangkan oleh Supomo dan Indriantoro (1998) dalam Rosvita (2010), berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang digunakan Hofstede dkk. (1990).

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis persamaan regresi linier berganda. Tahap ataupun proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**a) Uji instrumen Penelitian**

## 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk.

**b) Uji Asumsi Klasik**

## 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah suatu variabel dalam penelitian telah berdistribusi dengan normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu data penelitian dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.

**c) Pengujian Hipotesis**

## 1) Uji t

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen dan variabel moderating secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

## 2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independen) dan variabel moderating yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam Sistematika penulisan metodologi penelitian, penulis menggunakan dalam beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas tentang sistem pengukuran kinerja, partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, budaya organisasi, hipotesis, dan model penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan beberapa hal antara lain: jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan memuat uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil analisis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan berisi kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran.